



**ANALISIS STRUKTUR TENSES DALAM PERCAKAPAN SEDERHANA:
PRESENT SIMPLE TENSE, PRESENT CONTINUOUS TENSE DAN PRESENT
PERFECT TENSE**

**ANALYSIS OF TENSES STRUCTURE IN SIMPLE CONVERSATION: PRESENT
SIMPLE TENSE, PRESENT CONTINUOUS TENSE AND PRESENT PERFECT
TENSE**

Anida Ashri¹, Siti Marwa Awaliah², Davin Naila Frayoga³, Neng Zahra Nurraya Fitri⁴
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Anida Ashri (anidash07@gmail.com)

Abstrak

Penguasaan tenses merupakan salah satu komponen penting dalam mempelajari bahasa Inggris. Tenses adalah bentuk kata kerja dalam bahasa Inggris yang menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan tenses dalam percakapan bahasa Inggris. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan tenses pada present simple tense, present continuous dan present perfect tense yang terdapat dalam isi percakapan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis isi. Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing tense memiliki struktur dan fungsi yang berbeda. Implikasi dari penelitian ini memberikan pemahaman tentang penggunaan grammatical present tense dalam sebuah percakapan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Tenses, Simple Present, Present Continuous, Present Perfect

Abstract

Mastery of tenses is one of the important components of learning English. Tenses are verb forms in English that indicate the time of an event. This research aims to analyze the use of tenses in English conversation. The main focus in this research is to analyze the use of tenses in the present simple tense, present continuous and present perfect tense contained in the content of the conversation. The research method used is qualitative with content analysis technique. The result of the analysis shows that each tense has a different structure and function. The implication of this research provides an understanding of the use of grammatical present tense in an English conversation.

Keywords: tenses, simple present, present continuous, present perfect, analysis

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang sangat penting bagi ilmu pengetahuan, pendidikan, seni dan budaya khususnya di era globalisasi (Amelia Dini, 2022). Bahasa Inggris memiliki umpan balik dalam pembelajaran yang bermanfaat bagi seluruh aspek yang bersifat sosial ataupun akademik (Kartakusumah et al., 2022). Dalam ilmu pendidikan, pelajaran bahasa Inggris dianggap dapat membantu kebutuhan pendidikan yang dapat membekali peserta didik dalam penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional (Ema, 2019). Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang digunakan sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Megawati, 2019c). Maksud dari komunikasi ini adalah memahami dan mengungkapkan informasi, ide dan perasaan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan bahasa tersebut (Megawati, 2019b). Aspek komunikasi merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris (Sya et al., 2021)

Proses pembelajaran bahasa Inggris dinilai bersifat dinamis. Kebijakan dalam pembelajaran harus mempertimbangkan kemampuan-kemampuan dalam proses

pembelajaran bahasa Inggris (Kartakusumah et al., 2023). Untuk mampu menguasai bahasa Inggris secara lisan dan tulisan perlu mempelajari dasar dalam bahasa Inggris terlebih dahulu. Jika sudah memahami dasar-dasar dalam bahasa Inggris akan lebih mudah untuk mempelajari bentuk kalimat yang lebih kompleks. Mulai dari mempelajari bentuk kata dasar, kalimat, cara pelafalan dan cara penulisan (Manik et al., 2021). Salah satu dasar untuk menguasai bahasa Inggris adalah dengan mempelajari tenses (Sari & Hartanto, 2016).

Tenses merupakan struktur tata bahasa yang berkaitan dengan keterangan waktu. Dengan kata lain, tenses digunakan untuk menjelaskan terjadinya suatu tindakan atau peristiwa dengan mengikuti aturan-aturan yang disesuaikan dengan waktu terjadinya peristiwa tersebut (Yuswardi et al., 2021)

Penggunaan struktur atau grammar Bahasa Inggris memegang peran penting dalam pengembangan keterampilan menulis, termasuk menulis percakapan. Penggunaan grammar merupakan bagian penting dalam sebuah kalimat karena dapat memungkinkan kita menjelaskan kapan suatu peristiwa terjadi (tenses). (Megawati, 2019a) mengatakan, Terdapat perbedaan antara tulisan bahasa Inggris dengan tulisan

bahasa Indonesia, dalam tulisan bahasa Inggris ada beberapa jenis kalimat yang digunakan tergantung dari waktu terjadinya peristiwa tersebut bisa yang sedang terjadi (present), lampau (past) atau peristiwa yang akan datang (future)

Tenses yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah present simple tense, present continuous dan present perfect. Simple present tense bisa dikatakan satu tenses paling sederhana (Lestari, 2019). Present continuous tense merupakan bentuk tenses yang digunakan untuk menyatakan sebuah peristiwa yang sedang berlangsung dalam waktu tertentu (Merita, 2023).

Sedangkan present perfect tense digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan atau peristiwa yang telah selesai terjadi (Tsalshabila et al., 2023) tidak menyatakan keterangan waktunya dengan pasti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis isi. Pendekatan metode kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan aspek kecenderungan, perhitungan non-numerik, situasi deskriptif, wawancara mendalam, dan analisis isi (Musianto, 2002).

Analisis dilakukan dengan membaca dan menelaah sebuah isi percakapan bahasa Inggris kemudian penulis menganalisis setiap kalimat-kalimat yang tertera pada percakapan tersebut. Metode analisis isi memerlukan pengamatan terhadap fenomena komunikasi dan merumuskan objek penelitian secara akurat (Ahmad, 2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kegunaan struktur tenses

dalam sebuah percakapan bahasa Inggris

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, terdapat percakapan yang menunjukkan kegunaan *tenses* dalam sebuah percakapan bahasa Inggris

(Gani meets his old friend, Hareth at the airport)

Gani : Sorry. You are Hareth, aren't you?

Hareth: Yes. Gani?

Gani : I am. Long time no see. How have you been?

Hareth: I'm fine... What are you doing now?

Gani : I am studying in Australia for S2 degree.

Hareth: That's marvelous.

Gambar percakapan 1. Present Simple Tense
Sumber: <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/ayasanpat/article/view/101>

Percakapan diatas menyatakan bahwa banyak kegunaan tenses dalam suatu situasi yang terjadi baik saat ini, lalu atau lampau. Dari analisis *struktur tenses* pada tabel percakapan 1 dapat diketahui bahwa kalimat pertama dan kedua menggunakan *simple present tense*. Seperti yang diketahui bahwa *Simple present tense* digunakan untuk membicarakan mengenai hal-hal yang sering dilakukan, membicarakan kebenaran umum atau sebuah fakta (Budi & Ekhsan, 2020). Hal ini dapat dilihat pada percakapan berikut:

Gani : Sorry. You are Hareth, aren't you?

Hareth: Yes. Gani?

Gani : I am.

Gambar Percakapan 2. Simple Present Tense

Kalimat **"Sorry. You are Hareth, aren't you?"** menggunakan bentuk *simple present tense*, ditandai dengan kata kerja 'are' untuk subjek 'you' untuk memastikan identitas lawan bicaranya saat ini. Kalimat dari percakapan kedua dan ketiga ditandai dengan kalimat **"Yes. Gani?"** dan **"I am"**. Kata 'Yes' dan 'I am' digunakan sebagai jawaban atas pertanyaan sebelumnya dan untuk mengkonfirmasi identitas masing-masing yang menyatakan kebenaran umum atau fakta. *Rumus simple present tense*

(+) : S + V1 s/es + O
 (-) : S + don't/doesn't + V1 + O
 (?) : Don't/Doesn't + S + V1 + O?

Dalam percakapan selanjutnya, *struktur tense* yang digunakan pada kalimat tersebut adalah *Present Perfect Tense*.

Gani : I am. Long time no see. How have you been?

Gambar percakapan 3. *Present Perfect Tense*

Pada kalimat **"Long time no see"** bertujuan untuk menanyakan kabar dalam jangka waktu tertentu tetapi tidak dipastikan kapan terakhir kali mereka bertemu hingga mereka bertemu kembali pada saat ini di bandara.

Rumus Present Perfect Tense

(+) S + Have/Has + V3 + O
 (-) S + Have/Has + V3 + O
 (?) Have/Has + S + V3 + O

Present continuous digunakan sebagai ungkapan peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, situasi sementara serta dapat digunakan untuk menunjukkan suatu peristiwa akan terjadi dalam waktu dekat (Wibowo, 2020). Keterangan waktu yang umum digunakan dalam *present continuous tense* adalah *now, right now, at the moment, these day/year*.

Gani : I am. Long time no see. How have you been?

Hareth: I'm fine... What are you doing now?

Gani : I am studying in Australia for S2 desree.

Gambar percakapan 4. *Present Continuous Tense*

kalimat **"How have you been?"** Ditanyakan untuk menanyakan kabar seseorang saat ini. **"What are you doing now?"** Hareth menggunakan *present continuous tense* untuk menanyakan tentang kegiatan yang sedang dilakukan oleh Gani pada saat ini. ditandai dengan kata **"Now"** pada akhir kalimat. Selanjutnya, **"I am studying in Australia for S2 des'ree"** menjelaskan tentang kegiatan yang sedang ia lakukan pada saat ini yaitu sedang menjalani kuliah S2 di Australia.

Rumus Present Continuous tense:

(+) S + is/am/are + Verb 1(ing) + O
 (-) S + is/am/are not + Verb 1(ing) + O
 (?) is/am/are + S + Verb 1(ing) + O?

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ketiga jenis present tense tersebut memiliki perbedaan dalam hal makna dan fungsi pada kalimat bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris perlu memahami kapan harus menggunakan *present simple*, *present continuous*, dan *present perfect* sesuai konteks kalimat. Pemilihan jenis present tense yang tepat akan membuat makna yang disampaikan menjadi jelas.

Implikasi dari penelitian ini terhadap bidang keilmuan adalah memberikan

pemahaman yang mendalam tentang penggunaan grammatical present tense khususnya pada pengajaran bahasa Inggris. Penggunaan tenses yang tepat dalam kehidupan sosial dapat memudahkan komunikasi dan interaksi dengan orang lain yang menggunakan bahasa Inggris. Tenses yang tepat membuat pembicaraan menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti oleh lawan bicara, tense dapat membantu menyampaikan urutan kejadian secara logis dalam percakapan.

Hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam pengajaran menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1-20. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.12201.08804>
- Amelia Dini, B. D. D. (2022). Efektifitas Metode Audio-Lingual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Dialog Pada Siswa Kelas 3 Sd Di Kota Karawang. *Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003-2005. www.Aging-Us.Com
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan Tata Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Sdm Pada Siswa Smpn 10 Tambun Selatan. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-21.
- Ema, D. (2019). *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 20, Nomor 2, Edisi September 2019. 20(September), 274-290.
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task And Feedback-Based On English Learning To Enhance Student Character. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.30997/Dt.V9i1.4684>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2023). School Policy And Support In Creating English Learning As A Foreign Language That Contains Character And Tawhid Values. 050007. <https://doi.org/10.1063/5.0142466>
- Lestari. (2019). Analisis Penggunaan "Simple Present Tense" Dengan Menggunakan Metode Drilling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(1), 7-12. <https://doi.org/10.23917/Bppp.V1i1.9288>
- Manik, T. M., Sulistiyo, U., & Wuladari, B. A. (2021). Pengembangan Modul Tenses Bahasa Inggris Siswa. *Joeal (Journal Of Education And Instruction)*, 4, 6.
- Megawati. (2019a). Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Dengan Teknik Mind Mapping Pada Mahasiswa Stkip Kusumanegara Jakarta. *Jip Stkip Kusuma Negara*, 11(01), 1-16.
- Megawati, E. (2019b). Penggunaan Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pengajaran Tenses Pada Mahasiswa Efl. *Deiksis*, 11(01), 39. <https://doi.org/10.30998/Deiksis.V11i01.3076>
- Megawati, E. (2019c). Penggunaan Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pengajaran Tenses Pada Mahasiswa Efl. 11(1), 39-50.
- Merita, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Present Continuous Tense Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 379. <https://doi.org/10.25157/J-Kip.V4i2.10806>
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123-136. <https://doi.org/10.9744/Jmk.4.2.Pp.123-136>
- Sari, B. W., & Hartanto, A. D. (2016).

Penerapan Konsep Gamification Dalam Merancang Aplikasi Pembelajaran Tenses Bahasa Inggris Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter Dengan Pola Mvc. *Jurnal Ilmiah*, 17, 32–37.

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards The Academic Achievement Of Communicative Competence. *Indonesian Journal Of Social Research (Ijsr)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/Ijsr.V3i3.152>

Tsalshabila, B. B., Jr, D. S., Ramadhana, D. W., & Puspitaningtyas, A. (2023). Desa Bejjong To The Next Level Bersama Pojok Literasi Bahasa Inggris Bem Fisip Untag Surabaya. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 03(01), 59–68.

Wibowo, A. (2020). English For Communication 3. In A Textbook.

Yuswardi, Y., Zulkarnaini, I., & Rizani, F. (2021). Fitur Tata Bahasa Tenses Bahasa Inggris Menggunakan Web. *Jurnal Tika*, 6(01), 35–43. <https://doi.org/10.51179/Tika.V6i01.411>